

Compiled by
Research Team
 +62 21 2555 6138 Ext. 8304
 research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Senin (15/12). Saham sektor teknologi melemah karena adanya tekanan baru di tengah kekhawatiran valuasi dan rotasi ke sektor-sektor siklikal. Tekanan terhadap saham sektor teknologi besar kembali berlanjut. Pergerakan tersebut mencerminkan kelanjutan dari rotasi sektor yang makin intensif pekan ini. Investor merealisasikan keuntungan di sektor teknologi dan beralih ke sektor-sektor yang dianggap lebih terkait dengan aktivitas ekonomi, seperti sektor konsumsi, industri dan kesehatan.

Investor bersiap menghadapi serangkaian rilis data ekonomi yang dapat membentuk ekspektasi suku bunga. Perhatian juga beralih ke kepemimpinan *the Fed* di masa depan. Menurut laporan *Wall Street Journal*, Presiden Trump mengatakan telah mempersempit daftar calon ketua *Fed* berikutnya menjadi mantan Gubernur Kevin Warsh dan Direktur Dewan Ekonomi Nasional Kevin Hassett. Prospek ketua yang lebih *dovish* telah memperkuat ekspektasi penurunan suku bunga tahun depan.

U.S. 10-year Bond Yield turun lebih dari 2 bps ke level 4.182%. Harga emas *spot* menguat 0.2% ke level US\$4,309/*troy oz* (15/12). Penguatan harga emas *spot* berkurang menyusul kemajuan dalam pembicaraan penting antara pejabat AS dan Presiden Ukraina yang bertujuan untuk mengakhiri perang, serta menunggu data pasar tenaga kerja AS. Sementara itu harga tembaga berpotensi mencapai rekor tertinggi baru karena penimbunan logam tersebut di AS yang masih terus berlanjut.

Table 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 15-12-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
China House Price Index YoY (Nov)	-2.40%	-1.90%	-2.20%
China Industrial Production YoY (Nov)	4.80%	5.00%	4.90%
China Retail Sales YoY (Nov)	1.30%	2.90%	2.90%
China Unemployment Rate (Nov)	5.10%	5.10%	5.10%
Euro Area Industrial Production MoM (Oct)	0.80%	0.10%	0.20%
Euro Area Industrial Production YoY (Oct)	2.00%	1.60%	1.20%
U.S NY Empire State Manufacturing Index (Dec)	-3.90	10.00	18.70
U.S Fed Miran Speech	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Table 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 16-12-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
United Kingdom Unemployment Rate (Oct)	16-Dec-25	5.10%	5.00%
United Kingdom Average Earnings incl. Bonus (3Mo/Yr) (Oct)	16-Dec-25	4.40%	4.80%
United Kingdom S&P Manufacturing PMI Flash (Dec)	16-Dec-25	50.20	50.20
Euro Area HCOB Manufacturing PMI Flash (Dec)	16-Dec-25	49.90	49.60
Germany ZEW Economic Sentiment Index (Dec)	16-Dec-25	40.00	38.50
U.S Non Farm Payrolls (Oct)	16-Dec-25	55.00 K	119.00 K
U.S Retail Sales MoM (Oct)	16-Dec-25	0.20%	0.20%
U.S Unemployment Rate (Nov)	16-Dec-25	4.40%	4.40%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 15-12-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,643.72	5.91	0.36%
STI	4,589.17	2.72	0.06%
SSEC	3,867.92	-21.43	-0.55%
HSI	25,628.88	-347.91	-1.34%
Nikkei	50,168.11	-668.44	-1.31%
CAC 40	8,124.88	56.26	0.70%
DAX	24,229.91	43.42	0.18%
FTSE	9,751.31	102.28	1.06%
DJIA	48,416.56	-41.49	-0.09%
S&P 500	6,816.51	-10.9	-0.16%
Nasdaq	23,057.41	-137.757	-0.59%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com)

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	56.68	-0.14	-0.25%
Oil Brent	60.56	-0.56	-0.92%
Nat. Gas	4.04	0.03	0.67%
Gold	4,307.91	2.90	0.07%
Silver	63.94	-0.15	-0.23%
Coal	108.50	-0.25	-0.23%
Tin	40,947.00	-390.00	-0.94%
Nickel	14,295.00	-325.00	-2.22%
CPO KLCE	4,006.00	-12.00	-0.30%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com) | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,667.00	21.00	0.13%
EUR/USD	1.18	0.00	0.03%
USD/JPY	154.82	-0.39	-0.25%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com)

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023II dibuat dengan TradingView.com, Des 15, 2025 16:41 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - IDX OI: 705,2390 HI: 720,6830 L: 6,649,6620 C: 6,649,6620 [-0.13%]

SMA (5, close) 8,657,7400

SMA (20, close) 8,570,0814

Vol: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol Intl.



TV TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8750] [Pivot : 8600] [Support : 8550]

IHSG ditutup melemah di level 8,649.66 (-0.13%) pada perdagangan Senin (15/12), setelah sempat bergerak di teritori negatif pada awal sesi dan bergerak menguat kemudian. Adanya rotasi pilihan saham investor dari saham konglomerasi ke saham *bluechips*, terutama saham perbankan, sempat membuat IHSG bergerak di teritori positif. Rupiah ditutup melemah di Rp16,667/usd di pasar *spot* (15/12). Saham sektor energi mencatatkan pelemahan terbesar, sedangkan saham sektor kesehatan membukukan penguatan terbesar.

Secara teknikal, indikator *Stochastic RSI* mendekati level *oversold* namun belum mengindikasikan *reversal*. Sedangkan *MACD* membentuk pelebaran histogram negatif. IHSG Kembali ditutup di bawah level *MA5*. Sehingga diperkirakan IHSG akan bergerak *sideways* di kisaran 8600-8750.

Data *industrial production* Tiongkok bulan November melambat menjadi 4.8% YoY dari 4.9% YoY di Oktober 2025. Pertumbuhan penjualan ritel Tiongkok bulan November juga melambat menjadi 1.3% YoY dari 2.9% YoY, serta di bawah perkiraan 3.3% YoY. Ini merupakan pertumbuhan penjualan ritel Tiongkok yang paling lambat sejak Desember 2022, meskipun program stimulus dari pemerintah masih berlanjut. Investor akan mencermati data *nonfarm payrolls* AS untuk bulan Oktober dan November 2025 (16/12). Selain itu dari AS juga akan dirilis data tingkat pengangguran dan *retail sales*. Dari Eropa, investor akan menantikan data tingkat pengangguran serta indeks *PMI* manufaktur dan jasa dari Inggris. Dari Jerman, akan dirilis data manufaktur dan indeks sentimen ekonomi.

Top picks (16/12): BBNI, BBKA, BBTN, JPFA dan ICBP.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Senin (15/12).
- Saham sektor teknologi melemah karena adanya tekanan baru di tengah kekhawatiran valuasi dan rotasi ke sektor-sektor siklikal.
- Investor beralih ke sektor-sektor yang dianggap lebih terkait dengan aktivitas ekonomi, seperti sektor konsumsi, industri dan kesehatan.
- Investor bersiap menghadapi serangkaian rilis data ekonomi pekan ini.
- Pertumbuhan penjualan ritel Tiongkok bulan November melambat menjadi 1.3% YoY dari 2.9% YoY (15/12)
- Investor akan mencermati data *nonfarm payrolls* AS untuk bulan Oktober dan November 2025 (16/12).
- Harga tembaga berpotensi mencapai rekor tertinggi baru karena penimbunan logam tersebut di AS yang masih terus berlanjut.
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 2 bps ke level 4.182%.
- Harga emas *spot* menguat 0.2% ke level US\$4,309/roy oz (15/12).
- Diperkirakan IHSG akan bergerak *sideways* di kisaran 8600-8750.
- *Top picks* (16/12): BBNI, BBKA, BBTN, JPFA dan ICBP.

JCI Statistics as of 15-12-2025

8649.662 -0.13%
-10.837

	Value
%Weekly	-0.70%
%Monthly	2.77%
%YTD	22.17%

T. Vol (Shares)	57.47 B
T. Val (Rp)	33.44 T
F. Net (Rp)	247.52 B
2025 F. Net (Rp)	-25.42 T
Market Cap. (Rp)	15,787 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8710.70
Resistance	8750
Pivot Point	8600
Support	8550

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 15-12-2025

307.691 -1.62%
-5.077

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Oct'25	-2.31%
Import Growth (YoY) - Oct'25	-1.15%
BI Rate - Nov'25	4.75%
Inflation Rate - Nov'25 (MoM)	0.17%
Inflation Rate - Nov'25 (YoY)	2.72%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	2026
Export Import	2026
Inflation	2026
Interest Rate	17-Dec-25
Foreign Reserved	2026
Trade Balance	2026

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

TINS PT Timah Tbk

Pefindo menetapkan peringkat idA+ dengan prospek stabil bagi PT Timah Tbk (TINS), mencerminkan posisi bisnis yang kuat, struktur keuangan relatif solid, serta potensi dukungan dari induk usaha. Fundamental TINS dinilai tetap tangguh, khususnya dari sisi pangsa pasar dan permodalan. Namun, peringkat masih dibayangi risiko eksternal seperti maraknya tambang ilegal, fluktuasi harga timah global, serta faktor cuaca yang dapat mengganggu operasional. Peluang peningkatan peringkat terbuka jika perseroan mampu memperbaiki kinerja operasional secara berkelanjutan melalui peningkatan produktivitas, efisiensi biaya, dan penguatan EBITDA.

COAL PT Black Diamond Resources Tbk

PT Black Diamond Resources Tbk (COAL) menargetkan peningkatan produksi batu bara pada 2026 melalui anak usaha, dengan volume berpotensi melampaui 1 juta ton per tahun. Kenaikan target ini diharapkan mendorong pendapatan, didukung asumsi harga batu bara yang lebih stabil dan minim volatilitas. Pada 2025, realisasi produksi diperkirakan hanya sekitar 60% dari target akibat cuaca ekstrem di Kalimantan Tengah dengan curah hujan tinggi. Untuk 2026, perseroan optimistis lebih siap menghadapi tantangan operasional, dengan harapan kondisi cuaca dan harga batu bara membaik sehingga kinerja operasional dan keuangan meningkat.

SULI PT SLJ Global Tbk

PT SLJ Global Tbk (SULI) berencana melakukan *private placement* hingga 632.07 juta saham baru atau maksimal 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal Rp100 per saham. Aksi ini akan dimintakan persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada 19 Desember 2025. *Private placement* dilakukan untuk memperkuat struktur permodalan dan keuangan, meningkatkan likuiditas perdagangan saham, serta mendiversifikasi sumber pendanaan selain pinjaman. Dana hasil penerbitan saham akan digunakan untuk modal kerja, perbaikan mesin, peningkatan kapasitas produksi, serta pengembangan dan ekspansi usaha, guna mendukung kinerja dan daya saing perseroan ke depan.

INDO PT Royalindo Investa Wijaya Tbk

PT Royalindo Investa Wijaya Tbk (INDO) mengubah arah bisnis dari properti menjadi perusahaan investasi (*holding*) guna meningkatkan kinerja jangka panjang. Strategi ini ditempuh melalui diversifikasi usaha, baik secara organik maupun anorganik. Sebagai langkah awal, INDO mendirikan PT Ratu Gula Asia (RGA) di Kediri, Jawa Timur, yang bergerak di produksi gula merah (*brown sugar*) dengan kapasitas 2,000–3,000 ton per bulan. Bisnis ini dinilai prospektif seiring meningkatnya minat konsumen terhadap pemanis alami yang lebih sehat. Selain itu, perseroan juga tengah menjajaki ekspansi ke sektor lain, termasuk rencana akuisisi perusahaan teknologi berbasis AI, yang saat ini masih dalam tahap pembahasan.

SMRA PT Summarecon Agung Tbk

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) berencana menerbitkan obligasi Rp500 miliar sebagai bagian dari Obligasi Berkelanjutan V dengan total target Rp3 triliun. Obligasi akan diterbitkan dalam dua seri, yakni Seri A bertenor 3 tahun dan Seri B 5 tahun, dengan tingkat bunga belum ditetapkan. Sekitar 65% dana hasil obligasi dialokasikan sebagai tambahan modal ke PT Summarecon Property Development (SMPD) guna mendukung pembelian lahan dan pengembangan proyek. Sekitar 29% akan dialokasikan ke PT Serpong Cipta Kreasi (SPCK) dengan realisasi peningkatan modal ditargetkan pada Januari 2026. Sisa dana digunakan untuk modal kerja operasional, termasuk pemasaran serta pembangunan dan pengembangan hunian di Summarecon Kelapa Gading dan Summarecon Bekasi.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
SUDI			Rp1	29-Oct-25	29-Jan-26	2-Feb-26
MMLP			Rp580.60	25-Nov-25	24-Dec-25	5-Jan-26
SMKM			Rp93	10-Dec-25	9-Jan-26	19-Jan-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
IMJS-R	138	35	8-Dec-25	12-Dec-25	18-Dec-25	Rp230
PANI-R	50831	3646	8-Dec-25	12-Dec-25	18-Dec-25	Rp12975
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
TOTO			Rp10	25-Nov-25	26-Nov-25	16-Dec-25
ARCI			Rp20.13	10-Dec-25	11-Dec-25	16-Dec-25
IPCC			Rp26	16-Dec-25	17-Dec-25	7-Jan-26
RUPSLB						Date
ADHI						16-Dec-25
PTBA						16-Dec-25
WOWS						16-Dec-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.